JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA
E-ISSN 3109-7618
Volume 2 ; Nomor 2 ; Mei 2026 ; Hal 633-640
Website : https://journal.widyaswara.ac.id/index.php/jpwi

Peran Guru Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dengan Alat Permainan Edukatif (APE) Buku Kain Stimulasi

Gusmaleni[1], Zulmi Aryani[2], Siska Widyawati[3]

[*1,]*Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*
[2,3]*Pendidikan Guru Sekolah Dasari, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

[1*]Author1gusmaleniakun@gmail.com, [2]Author2aryanizulmi@gmail.com, [3]siskawidyawati555@gmail.com

Corresponding Author
Nama Penulis : Gusmaleni
E-mail : gusmaleniakun@email.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya anak di TK Al Hakim Jorong Taluak Aia Putih yang mengalami keterlambatan dalam berkembang terutama pada aspek kognitif, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan alat permainan edukatif berupa buku kain stimulasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru-guru di TK Al Hakim Jorong Taluak Aia Putiah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, yang telah menggunakan buku kain stimulasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan buku kain stimulasi. Penggunaan buku kain stimulasi terbukti mampu merangsang minat belajar anak dan meningkatkan kemampuan kognitif seperti mengenal warna, bentuk, angka, serta keterampilan berpikir logis dan memori. Dengan demikian, Kesimpulannya buku kain stimulasi merupakan media yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini secara kreatif dan menyenangkan.

Kata kunci: Peran Guru, APE, Buku Kain Stimulasi, Metode Kualitatif.

Abstract

This research is motivated by the fact that many children at Al Hakim Jorong Taluak Aia Putih Kindergarten experience developmental delays, especially in cognitive aspects. Therefore, this research aims to describe the role of teachers in improving aspects of early childhood cognitive development through the use of educational toys in the form of stimulation cloth books. This research uses a qualitative research approach with a descriptive study type. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects are teachers at Al Hakim Jorong Taluak Aia Putiah Kindergarten, Sangir District, South Solok Regency, who have used stimulation cloth books in learning activities. The research results show that teachers play a crucial role as facilitators, motivators, and innovators in designing and implementing learning activities involving stimulating cloth books. The use of stimulating cloth books has been shown to stimulate children's interest in learning and improve cognitive abilities such as recognizing colors, shapes, and numbers, as well as logical thinking and memory skills. Therefore, in conclusion, stimulating cloth books are an effective medium for supporting the creative and enjoyable learning process for early childhood.

Keywords: *Teacher Role, APE, Stimulation Cloth Book, Qualitative Method.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dilakukan untuk menunjang tumbuh kembang anak secara fisik dan psikologis. Menurut (Arifudin, 2021: 1) mengemukakan bahwa PAUD adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah menegaskan pentingnya PAUD melalui berbagai kebijakan, seperti dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa PAUD merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, program PAUD juga diperkuat melalui Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, yang menekankan pentingnya pendekatan holistik integratif dalam layanan pendidikan bagi anak usia dini.

Berdasarkan observasi prapenelitian yang penulis lakukan pada hari Selasa, tanggal 11 Maret 2025 bersama guru Rana Oktavia, TK Al Hakim, Taluak Aia Putiah, beliau mengatakan perkembangan siswa masih terkendala karena kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran di antaranya APE Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab lambatnya perkembangan pada anak di antaranya aspek keterampilan membaca, mengenal huruf, dan berhitung, serta kemampuan psikomotorik seperti memasang sepatu sendiri, memasang kancing baju dan lain lain sehingga proses pembelajaran hanya dilakukan seperti biasa pendidikan formal pada umumnya.

Sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru di TK Al Hakim Taluak Aia Putiah, ibu Rana Oktavia pada Hari Selasa tanggal 11 maret 2025 bahwasanya di TK Al-Hakim Jorong taluak aia putih, masih kurang APE yang dapat menunjang aspek perkembangan kognitif pada anak. Dengan berdasarkan masalah yang penulis temukan di atas penulis tertarik mengkaji Peran Guru Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dengan Alat Permainan Edukatif Buku Kain Stimulasi di Tk Al Hakim Taluak Aia Putiah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, instrument pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penggunaan metode kualitatif dalam dalam pengumpulan datanya yaitu, observasi, wawancara atau penelaahan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru dalam Penggunaan Buku Kain Stimulasi di TK Al Hakim Jorong Taluak Aia Putih, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selata

Peran guru di TK Al Hakim sangat holistik, mencakup perencanaan kegiatan, pengamatan perkembangan, serta pemberian stimulasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru bertindak sebagai fasilitator perkembangan anak, tidak hanya menyampaikan materi, melainkan juga menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan semua aspek anak. Media seperti buku kain stimulasi menjadi alat bantu penting untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Menurut Ibu Rana Oktavia Guru TK Al Hakim Kelas A mengenai pemahaman konsep peran guru dalam penggunaan buku kain dalam menstimulus aspek perkembangan anak usia dini, sebagai pendidik kelas A TK Al Hakim Taluak Aia Putiah mengatakan bahwa :

> "Kami membuat lingkungan kelas yang penuh warna, ada banyak sudut belajar dan tempat anak bisa bergerak bebas. Kami juga pastikan alat permainan mudah

dijangkau dan aman. Selain itu, kami juga selalu berinteraksi dengan anak-anak dengan hangat, jadi mereka merasa nyaman untuk belajar."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan bermain sambil belajar menjadi metode utama di TK Al Hakim karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode ini memungkinkan anak untuk memperoleh pengetahuan tanpa tekanan, meningkatkan motivasi intrinsik, dan menjadikan proses belajar terasa alami. Dengan memadukan metode tematik dan sentra, anak-anak diberi kesempatan mengeksplorasi berbagai konsep dalam suasana yang interaktif dan menyenangkan.

Lingkungan belajar yang menyenangkan dan aman menjadi fondasi penting dalam pendidikan anak usia dini. Guru di TK Al Hakim merancang ruang kelas agar merangsang kreativitas dan rasa ingin tahu anak. Tidak hanya secara fisik, aspek emosional pun dijaga dengan pendekatan guru yang hangat dan komunikatif. Ini menciptakan suasana yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang secara optimal.

Guru di TK Al Hakim memahami bahwa perkembangan anak bersifat individual. Oleh karena itu, guru menerapkan diferensiasi pembelajaran dengan memberikan waktu tambahan atau pendekatan khusus bagi anak yang menunjukkan keterlambatan. Pencatatan perkembangan secara rutin membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran agar semua anak mendapat stimulasi sesuai kebutuhan mereka. Berdasarkan Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penanganan keterlambatan perkembangan dilakukan melalui intervensi ringan dan strategis. Guru memberikan dukungan tambahan, baik dalam bentuk aktivitas individual maupun penyesuaian alat bantu. Buku kain stimulasi menjadi media efektif untuk membantu anak yang memiliki hambatan bahasa atau motorik, karena alat ini menyediakan aktivitas konkret yang bisa meningkatkan keterampilan secara bertahap.

2. Aspek Perkembangan Yang Dapat Ditingkatkan Melalui Buku Kain Stimulasi Di TK Al Hakim Jorong Taluak Aia Putiah, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan

TK Al Hakim menerapkan pendekatan holistik dalam pembelajaran anak usia dini, yang meliputi lima ranah utama sesuai dengan kurikulum PAUD nasional. Buku kain stimulasi dimanfaatkan sebagai media yang mendukung semua aspek tersebut. Dalam proses penggunaannya, guru menyusun kegiatan yang dapat melatih kognisi anak melalui pengenalan huruf dan angka, mengasah motorik melalui aktivitas membuka, mengikat, dan mencocokkan, serta mengembangkan bahasa melalui tanya jawab dan bercerita. Sementara itu, aspek sosial dan nilai moral juga diintegrasikan melalui narasi yang mengandung pesan karakter. Pendekatan ini mencerminkan prinsip bahwa perkembangan anak berlangsung secara terpadu dan tidak dapat dipisahkan antar aspeknya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rana Oktavia dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep Aspek perkembangan yang dapat ditingkatkan melalui Buku kain stimulasi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar pada saat pembelajaran peserta didik mampu memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

Buku kain stimulasi memberikan dampak yang signifikan terhadap proses perkembangan anak karena bersifat multisensorik. Anak tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga menyentuh, meraba, dan menggerakkan tangan saat berinteraksi dengan buku tersebut. Hal ini menstimulasi berbagai bagian otak anak secara bersamaan. Ketika anak terlibat secara aktif, mereka akan lebih mudah menyerap informasi. Dampak ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan anak dalam pembelajaran serta kecepatan mereka dalam mengenal konsep-konsep dasar. Penggunaan buku kain juga membantu anak-anak pemalu atau pasif untuk mulai mengekspresikan diri karena media ini memfasilitasi pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak menekan.

Penggunaan buku kain stimulasi terbukti efektif dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak. Dengan ilustrasi menarik dan aktivitas langsung, buku kain membuat proses berpikir anak terpicu secara alami. Anak mampu membedakan bentuk, mencocokkan warna, dan mengenali urutan atau pola melalui kegiatan menyenangkan. Dalam pandangan Piaget, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana mereka mulai berpikir simbolik dan dapat menggunakan benda sebagai representasi dari sesuatu. Buku kain memfasilitasi proses ini secara optimal dengan menyediakan media visual dan taktil yang konkret untuk menjembatani pemahaman abstrak. Ibu Rana Oktavia Selaku Guru Kelas A mengatakan bahwa:

"Buku ini juga bisa digunakan bareng-bareng. Anak-anak belajar sabar nunggu giliran, kerja sama, dan bisa meniru ekspresi dari gambar-gambar di buku."

Guru Tk Al Hakim menyampaikan pengalaman konkret dari seorang anak yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah dikenalkan dengan buku kain. Anak yang semula pasif dan kurang antusias dalam kegiatan kelas, berubah menjadi lebih aktif dan terlibat setelah berinteraksi dengan media ini. Buku kain memberi motivasi intrinsik karena menggabungkan unsur permainan dan tantangan. Perubahan ini menunjukkan bahwa media yang tepat dapat mengaktifkan potensi tersembunyi anak dan membantu mereka menemukan kenyamanan dalam belajar. Hal ini mendukung pandangan bahwa pendekatan individual yang sesuai dengan gaya belajar anak akan memberikan hasil yang optimal.

3. Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Buku Kain Stimulasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Di TK Al Hakim Taluak Aia Putiah, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

Strategi guru dalam mengimplementasikan buku kain stimulasi diawali dari pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Buku kain dipilih karena memiliki berbagai keunggulan, seperti bahan yang aman, tidak mudah rusak, serta menarik secara visual dan tekstur.

Strategi selanjutnya adalah membangun komunikasi efektif selama pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mengajak anak berdialog, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya atau menanggapi cerita dalam buku kain. Buku ini dijadikan sebagai pemicu diskusi yang membangun, di mana anak belajar mengemukakan pendapat, mendengarkan, dan menghargai orang lain. Dengan demikian, buku kain tidak hanya digunakan sebagai media kognitif, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk keterampilan sosial dasar anak-anak.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Ayu, 2022: 31) Alat Permaianan Edukatif (APE) yang dikembangkan atau dibuat hendaknya aman bagi anak, maksudnya saat anak memainkannya tidak membahayakan bagi anak. Aman dari segi bentuk secara keseluruhan misalnya, tidak tajam, tidak runcing, dan tidak dapat melukai anak. Dari segi bahan yang digunakan juga tidak berbahaya misalnya dapat menimbulkan keracunan. Guru di TK Al Hakim menyadari bahwa media pembelajaran harus mampu menstimulasi multi-indra anak, terutama sentuhan, penglihatan, dan bahkan pendengaran ketika digunakan bersama nyanyian atau cerita. Buku kain memenuhi aspek-aspek ini dan mampu menjawab tantangan dalam menyediakan media pembelajaran yang edukatif sekaligus menyenangkan.

4. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Buku Kain Stimulasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Penggunaan alat permainan edukatif (APE) seperti buku kain stimulasi di TK Al Hakim menjadi pendekatan inovatif yang mampu mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia dini. Buku kain ini dirancang dengan elemen visual, tekstur, warna, dan bentuk yang bervariasi, sehingga menarik perhatian anak untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Setiap halaman menyajikan aktivitas berbeda, seperti mencocokkan warna, menyusun angka, mengelompokkan bentuk, hingga mengenali huruf. Guru menjelaskan bahwa dalam setiap sesi pembelajaran, anak-anak tidak hanya bermain, tetapi juga belajar secara aktif melalui interaksi langsung dengan media ini.

Dari sudut pandang perkembangan kognitif, interaksi dengan buku kain menstimulasi kemampuan berpikir kritis, logika dasar, dan pemahaman konsep awal matematika serta literasi. Misalnya, ketika anak diminta mencari benda berbentuk segitiga, mereka belajar mengamati, membandingkan, dan menarik kesimpulan. Aktivitas seperti membuka resleting, memasang kancing, atau menempel angka dengan velcro tidak hanya melatih motorik, tetapi juga mengaktifkan area kognitif yang berkaitan dengan urutan logis dan penyelesaian masalah. Guru menyampaikan bahwa kegiatan semacam ini mempercepat pemahaman anak terhadap konsep abstrak dengan pendekatan konkret.

Pembelajaran dengan buku kain juga memberikan stimulus pada proses berpikir reflektif anak. Guru sering mengajukan pertanyaan terbuka seperti "Kenapa kamu memilih warna merah?", atau "Bagaimana cara kamu mengelompokkan buah ini?" yang mendorong anak untuk menjelaskan alasan di balik pilihannya. Ini merupakan langkah awal dalam menumbuhkan kemampuan berpikir analitis dan argumentatif pada anak usia dini. Dengan cara tersebut, buku kain tidak hanya menjadi media

pengenalan materi, tetapi juga alat pembentuk keterampilan kognitif tingkat dasar yang sangat penting dalam perkembangan intelektual anak.

Menurut Busro (2020: 105) Alat Permainan Edukatif sangat membantu pertumbuhan fisik dan seluruh aspek perkembangan (moral & Agama, bahasa, kognitif, fisik dan Sosial-Emosional). Alat permainan Edukatif dapat mendorong aktifitas bermain berkualitas dan munculnya bakat yang dimiliki anak. Selain itu, buku kain sangat efektif dalam membentuk daya ingat (memori) anak. Anak-anak dilatih untuk mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang pernah mereka lihat atau lakukan dalam buku kain, seperti urutan angka, nama-nama warna, atau posisi benda. Guru menjelaskan bahwa setelah beberapa kali menggunakan media ini, anak-anak mampu mengingat bentuk atau huruf tertentu secara lebih cepat dibandingkan metode konvensional. Konsistensi penggunaan dan keterlibatan langsung dalam aktivitas menjadi kunci keberhasilan media ini dalam menanamkan pengetahuan secara mendalam.

Tabel 1.
Hasil Observasi Prapenelitian Di TK Al hakim Taluak Aia Putiah

No	Kode	Indikator Pencapaian	Hasil
1	AAP	Mengenal angka 1–10 dan dapat menyebutkannya secara urut,Dapat menghitung benda hingga 10 dengan benar, Memahami konsep lebih besar-lebih kecil, lebih panjang-lebih pendek, Mampu menghitung benda hingga 10 dengan benar, Bisa menjumlahkan dan mengurangkan benda sederhana (contoh: "Jika ada 5 apel dan diambil 2, berapa sisanya?"), Memahami konsep setengah dan penuh dalam benda sehari-hari (contoh: gelas setengah penuh), Bisa mengelompokkan benda berdasarkan tiga kategori sekaligus (misalnya warna, bentuk, dan ukuran)	BSH
2	AP		BB
3	AMZ		MB
4	AY		BB
5	CAH		BB
6	DS		MB
7	HP		BB
8	MW		BB
9	KA		MB
10	BK		BB
1	AAP	Mampu megenal pola ABCD-ABCD dan mengenal huruf Kapital dan huruf kecil, Dapat mengurutkan gambar berdasarkan urutan waktu (misalnya urutan aktivitas harian: bangun tidur, mandi, sarapan), Memahami hubungan sebab-akibat dalam cerita atau kehidupan sehari-hari, ampu melanjutkan pola dengan lebih kompleks (contoh: merah-biru-kuning-merah-biru-?), Dapat menyusun gambar berdasarkan urutan kejadian (misalnya: menanam bibit → menyiram → tumbuh tanaman), Memahami urutan hari dalam seminggu dan konsep waktu sederhana (kemarin, hari ini, besok)	BSH
2	AP		BSH
3	AMZ		MB
4	AY		BB
5	CAH		BSH
6	DS		MB
7	HP		BB
8	MW		MB
9	KA		MB
10	BK		BB
1	AAP	Dapat berlari lebih cepat dan menghindari rintangan kecil,	BSH

2	AP	bisa melompat dengan satu kaki bergantian, mampu melempar bola kearah tertentudan menangkap bola dengan kedua tangan, bisa berdiri dengan satu kaki beberpaa detik, dapat menggunting garis lurus dan bentuk sederhana, bisa membuka dan menutup kancing pakaian sendiri, mampu menggambar bentuk dasar(lingkaran, persegi, segetiga) dan menambahkan detail sederhana	BSB
3	AMZ		BSB
4	AY		BSH
5	CAH		MB
6	DS		MB
7	HP		BSB
8	MW		BSH
9	KA		BSH
10	BK		BSH

Gambar 1.
Pembalajaran intens menggunakan buku kain stimulasi

KESIMPULAN

Guru memegang peran sentral dalam mengarahkan, mendampingi, dan mengoptimalkan pemanfaatan buku kain stimulasi sebagai media pembelajaran. Peran tersebut meliputi merancang aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberikan stimulasi melalui pendekatan individual maupun kelompok. Guru juga menjadi fasilitator dalam menjembatani proses eksplorasi anak terhadap buku kain, sekaligus sebagai pendorong dalam membentuk karakter dan nilai sosial melalui aktivitas bermuatan edukatif.

Buku kain stimulasi terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini secara terpadu. Aspek kognitif berkembang melalui aktivitas pengenalan angka, huruf, bentuk, dan warna; aspek motorik halus dan kasar dilatih melalui kegiatan membuka, menempel, dan mengatur elemen pada buku kain; aspek bahasa berkembang melalui bercerita dan diskusi; sedangkan aspek sosial-emosional ditingkatkan melalui bermain peran dan pembiasaan nilai-nilai karakter seperti empati, tanggung jawab, dan gotong royong. Buku kain menjadi sarana yang efektif karena menggabungkan stimulasi multisensori dengan pendekatan kontekstual.

Strategi yang digunakan guru mencakup perencanaan kegiatan tematik berbasis buku kain, penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik masing-masing anak, serta penggunaan pendekatan belajar aktif dan partisipatif. Guru juga memperkenalkan buku kain secara bertahap dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari anak. Selain itu, guru membangun komunikasi yang efektif, melakukan evaluasi perkembangan anak melalui pengamatan langsung, serta menerapkan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Kreativitas guru sangat menentukan keberhasilan implementasi buku kain dalam pembelajaran.

Penggunaan buku kain stimulasi sebagai APE memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Anak-anak menjadi lebih cepat memahami konsep dasar seperti

angka, huruf, bentuk, dan warna karena belajar dilakukan secara konkret dan menyenangkan. Aktivitas manipulatif dalam buku kain juga memperkuat memori visual dan daya pikir logis anak. Anak diajak berpikir aktif, memecahkan masalah sederhana, serta mengenal urutan dan pola secara bertahap. Proses belajar menjadi lebih efektif karena didasarkan pada prinsip bermain sambil belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adzroil Ula Al Etivali, & Alaika M. Bagus Kurnia PS. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal: Penelitian Medan Agama*.

Amrullah, Kholis. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.

Arifudin, dkk. 2021. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Ayu Trilestari, Natsir.2022. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press

Badru Zaman, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini* (PAUD),8-10.

Busro, Ahmad.2020. *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif.* Surabaya: Garuda Persada Press

Kanisius. Hasanah. 2019. "*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami*." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(1): 61.

Maghfiroh dan Suryana. 2021. *Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 5 (1) 1560-1566

Maimunawati, siti dan Alif Muhammad.2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya

Meity, Ayu. 2018. *Guru Profesional (Impelmentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukse Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Natsir, Tri Ayu Lestari. 2021. *Pengembangan* Alat Permainan Edukatif (Sebuah Kajian Teori dan Praktik. Sulawesi Selatan). IAIN Parepare: Nusantara Press.Yus, Anita. 2018. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kecana.

Nityanasari, Denadia. 2020. "*Alat Permainan Edukatif Pasak Warna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini*" 4 (2) 79. Pratiwi, Intan. 2017. *Implementasi penggunaan Alat Permainan Edukatif.* Bandung: Rajawali Press.

Puspitasari, Ika, dan Faiz Noormiyanto. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 Sdlb-C Slb Sekar Handayani."*Jurnal Exponential 2, no. 1

Riyadhy, Ahmad Entus. 2024. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Malang: PT. Literasi Nusantara.

Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *05*(01), 1560–1561.

Sugiyono. 2017. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D"*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryana, Dadan. 2021. "*Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak".* Jakarta: Kencana No 28.

Trisna, Y. 2018. *Efektivitas Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Hambatan Majemuk Kelas X Di Slb Negeri 1 Bantul*. Journal Student, 7(7).

Yudistira, T., Maula, K. H., Khusna, B. S., & Sabil, D. M. ibnu. (2025). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *4*(3), 87–97.

Zuchri, Abdussamad. *2021. Metode Penelitian Kualitatif.* Makassar: CV Syakir Media.